

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan pada era digital saat ini, media penyuluhan dapat menggunakan berbagai media seperti media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Media elektronik merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar, penyampaiannya menggunakan alat elektronik. Salah satu yang termasuk dalam media ini adalah animasi. Kelebihan menggunakan media elektronik untuk penyuluhan antara lain lebih menarik, mudah dipahami, mengikut sertakan panca indera dan memperjelas informasi untuk menghindari kesalahan persepsi.

Makanan Pendamping ASI (MPASI) merupakan makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan pada bayi untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Selain pemberian ASI, bayi juga membutuhkan makanan pendamping ASI untuk menambah asupan gizi dalam tubuh. Makanan pendamping ASI merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pemberian MPASI dilakukan secara bertahap sesuai dengan usia bayi. Pemberian MPASI sangat penting bagi asupan nutrisi bayi, oleh karena itu untuk menambah wawasan masyarakat khususnya bagi seorang Ibu tim dari Puskesmas Nanggulan Kulon Progo mengadakan penyuluhan setiap bulannya. Media yang digunakan untuk penyuluhan menggunakan *power point* yang ditampilkan pada layar. Terkadang penyampaiannya hanya secara lisan saja.

Pada metode di atas masih ditemukan kekurangan yaitu, di dalam *power point* hanya terdapat tulisan dan grafik saja dan belum adanya contoh video dalam penyampaian materi. Oleh karena itu, perlunya sebuah media penyuluhan yang mengandung gambar bergerak, suara dan tulisan guna mendukung kebutuhan penyuluhan pada Puskesmas Nanggulan, Kulon Progo. Diharapkan dengan media ini, masyarakat akan lebih mudah mengingat dan paham tentang MPASI, tidak menimbulkan kesalahan persepsi dalam menerima materi dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil skripsi dengan judul "Perancangan dan Pembuatan Media Penyuluhan Makanan Pendamping ASI Pada Puskesmas Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah "*Bagaimana merancang dan membuat media penyuluhan makanan pendamping ASI pada Puskesmas Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta?*"

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini banyak elemen yang dapat dibahas, agar pembahasan tidak melebar maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Materi yang ada dalam media penyuluhan makanan pendamping ASI ini bersumber pada *powerpoint* yang dimiliki oleh Puskesmas

Nanggulan dan hasil wawancara dengan ahli gizi Puskesmas Nanggulan.

2. Media penyuluhan ini berupa video animasi yaitu animasi 2D.
3. Teknik yang digunakan dalam pembuatan media penyuluhan berupa teknik motion grafis.
4. *Software* utama yang digunakan dalam pembuatan video ini adalah *Adobe Illustrator CS6, Adobe After Effect CS6, Adobe Audition CS6 dan Adobe Premiere CC.*
5. Video berformat H264 – Mp4 dengan resolusi 1280 x 720p dan berdurasi 5 menit.
6. Penelitian sampai pada tahap pemberian video kepada objek.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun dalam sebuah penelitian tentu mempunyai maksud dan tujuan, berikut maksud dan tujuan dari penelitian antara lain:

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program Strata I Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Merancang dan membuat media penyuluhan tentang makanan pendamping ASI.
3. Mendukung kebutuhan kegiatan penyuluhan mengenai makanan pendamping ASI pada Puskesmas Nanggulan, Kulon Progo Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis:
 - a. Mengaplikasikan materi dan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah.
 - b. Dapat menambah wawasan penulis selama penyusunan skripsi.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta dalam membuat media penyuluhan.

3. Bagi Puskesmas Nanggulan

Hasil penelitian dapat membantu dan mendukung kegiatan penyuluhan kepada kader dan masyarakat dalam memberikan informasi tentang makanan pendamping ASI.

4. Bagi masyarakat

Dapat menambah wawasan mengenai makanan pendamping ASI.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka (*Library*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk menambah referensi dan pengetahuan dari jurnal, artikel dan tutorial yang terdapat di internet.

2. Metode Observasi (*Observation*)

Penulis melakukan observasi pada video sejenis agar mendapat referensi untuk membuat media penyuluhan tentang MPASI ini menjadi lebih menarik.

3. Metode Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara kepada ahli gizi di Puskesmas Nanggulan untuk mendapatkan data yang diinginkan, data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai kebutuhan dalam proses pembuatan media penyuluhan MPASI.

1.6.2 Metode Analisis

Untuk mengetahui apakah media penyuluhan yang digunakan saat ini sudah menarik atau belum, maka dibutuhkan analisis untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan. penulis menganalisis media penyuluhan yang ada dengan menggunakan analisis SWOT.

1.6.3 Perancangan

Penulis merancang pembuatan media penyuluhan MPASI dengan model pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pra produksi meliputi pencarian ide, tema, pembuatan *storyboard*, naskah narasi. Produksi

meliputi pembuatan visual dan audio. Pasca produksi meliputi penyerahan produk ke objek penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan mudah dimengerti dan terstruktur, maka dibuatlah sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas antara lain berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menerangkan dasar-dasar teori yang mendukung tentang judul penelitian dan pengenalan Makanan Pendamping ASI.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis masalah, penguraian dan rancangan pembuatan animasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Implementasi merupakan tindak lanjut dalam pembuatan animasi, sesuai dengan desain yang telah direncanakan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian, yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

